

PENCAPAIAN JURUSAN SEJARAH UNIVERSITAS NEGERI PADANG (1999- 2018)

Ryan Putra Utama^{1,*}, Mestika Zed¹, Aisiah¹

¹Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

*ryanputra2096@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the history of the Department of History in the era Universitas Negeri Padang (UNP) 1999-2018. During the journey of the Department of History in the UNP era, there was no writing about the Department of History. This study focuses on the achievement of the Department of History per period. The Department of History in the UNP era has been going on for five periods, under the leadership of Drs. Zafri, M.Pd, Drs. Bustamam, Hendra Naldi, S.S, M.Hum, and Dr. Errniwati, M.Hum. This study aims to describe the progress of the Department of History in the UNP Era. The research method used is the historical research methods. The results of this study, each period has different achievements, the meaning there are plus and minus. The leadership period of Drs. Zafri, M.Pd. The Department of History experienced development, especially in terms of means of supporting historical teaching. The Department of History has a Diorama, a Diachronic management room, and a library. Leadership Drs. Bustamam carved historical record, which was a conference and the International Workshop for the first time and not repeated until now. Leadership Hendra Naldi, SS, M.Hum was an improvement in the field of administration, the Department of History began to have good governance. Leadership Dr. Errniwati, M.Hum is an ongoing period. The achievement is the Department of History obtains accreditation A.

Keywords: *Institution History, Department of History, Leadership, Management*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terdiri dari perguruan tinggi negeri (PTN) yaitu perguruan tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah; dan perguruan tinggi swasta (PTS) yaitu perguruan tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat (Wirawan, 2014). Universitas yaitu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan

dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi (Wirawan, 2014). Universitas adalah tempat di mana orang datang dari berbagai pelosok negeri ke suatu tempat (*in one spot*) bernama kampus, tempat di mana orang belajar menimba dan menemukan pengetahuan (*knowledge discovery*), tempat di mana orang-orang berinteraksi lewat proses belajar dan mengajar dalam bidang keilmuan dan/atau dalam rumpun ilmu pengetahuan tertentu secara bersama dan berkelanjutan dalam batas waktu tertentu (Zed, Adnan, & Aisiah, 2018).

Jurusan juga bisa dikatakan merupakan tempat di mana arus orang, gagasan, dan program itu datang dan pergi silih berganti. Kegiatan diskusi, seminar, perkuliahan, ujian sidang, perdebatan, dan *discourse* akademik lainnya berlangsung secara dinamis di Jurusan. Jurusan adalah lembaga yang merupakan ujung tombak bagi pelaksanaan dan keberhasilan akademik sebuah perguruan tinggi (Zainul & Saripudin, 2004). Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransportasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademik, dan yang paling umum adalah universitas. Mahasiswa program studi pendidikan Akademik (S1, S2, dan S3), program pendidikan Vokasi (D2, D3, D4) dan Program Pendidikan Profesi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012).

Jurusan sejarah termasuk salah satu jurusan yang ada pada masa awal berdirinya PTPG Batusangkar–cikal bakal UNP hari ini– tanggal 23 Oktober 1954 (Noerdin, 1979). Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 093 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999 tentang penugasan perluasan mandate (*wider mandate*), Institute keguruan dan ilmu pendidikan (IKIP Padang) berubah status menjadi Universitas Negeri Padang (selanjutnya disingkat UNP). UNP mendapat tugas untuk menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi dalam spektrum yang lebih luas di bidang nonkependidikan di samping tetap mengembangkan ilmu kependidikan sebagai tugas utama (*core product*) UNP. Jurusan Sejarah saat ini telah berusia 64 tahun namun masih dikategorikan dalam proses perkembangan untuk mencapai hasil yang maksimal (Universitas Negeri Padang, 2001; Zed et al., 2018).

Ketua Jurusan sebagai pengambil kebijakan memiliki peran penting dalam memajukan jurusan. Oleh karena itu pencapaian Jurusan Sejarah

dibawah kepemimpinan ketua jurusan menjadi acuan untuk melihat perkembangan jurusan. Cara mengenali identitas jurusan hanya dengan mengetahui sejarahnya. Sejauh ini belum ada penelitian sejarah yang komprehensif tentang perkembangan Jurusan Sejarah FIS UNP. Hal tersebut juga menjadi pengukur dari perubahan dalam perjalanan Jurusan Sejarah dari waktu ke waktu.

Berkembangnya sebuah jurusan tentu perlu pengelolaan yang baik dan berkelanjutan oleh pimpinan jurusan. Perubahan status yang dialami IKIP Padang menjadi UNP ternyata membawa perubahan yang berpengaruh untuk Jurusan Sejarah. Hal tersebut dapat dilihat dari capaian-capaian jurusan sejarah pada setiap periode kepemimpinan ketua jurusan. Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang dapat mengubah sumber daya manusia, misalnya pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan menjadi hasil atau realisasi dari interaksi tim kerja dalam bekerja atau melalui orang lain dengan mengembangkan dan mempertahankan hubungan baik (Wirawan, 2014).

METODE

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik sebagai upaya memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip guna mewujudkan kebenaran dari suatu permasalahan yang ada (Gottschalk, 1986). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Beberapa langkah yang dipakai adalah pengumpulan sumber (*heuristik*), kritik sumber (*verifikasi*), menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya (*interpretasi*), dan yang terakhir penulisan (*Historiografi*) (Abdurahman, 2007). Tahap pertama dalam pengumpulan sumber adalah dengan melakukan riset kepustakaan atau sering juga disebut dengan studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka (Zed, 2004).

Heuristik bertujuan untuk mencari sumber skunder berupa buku-buku, karya ilmiah, artikel, arsip-arsip, koran dokumentasi dan buku panduan akademik yang menulis tentang perkembangan sebuah lembaga. Studi pustaka dilakukan di perpustakaan pusat UNP, perpustakaan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, perpustakaan Jurusan Sejarah. Penelusuran dan pengambilan data diarahkan pada arsip-arsip yang memuat: profil Jurusan Sejarah, laporan akhir jabatan, *tracer study*, evaluasi diri, dan renstra UNP.

Tahap selanjutnya pengambilan data lisan melalui wawancara dengan informan yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Untuk sumber

wawancara, penulis akan melakukan wawancara dengan pengurus jurusan, staf tata usah dan staf labor sejarah, beberapa mahasiswa jurusan sejarah, dan pihak terkait. Setelah mengumpulkan sumber maka dilakukan kritik sumber yang bertujuan untuk mendapatkan fakta sejarah. Fakta ini kemudian di intepretasikan dan disusun menjadi tulisan sejarah. Tahap akhir, adalah penulisan skripsi atau historiografi, tahap ini akan menjelaskan tentang penelitian dalam bentuk skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepedulian yang besar oleh pengurus terhadap perkembangan jurusan dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh. Sarana dan prasarana merupakan penunjang bagi sebuah jurusan dalam proses memajukan jurusan. ruangan diorama, ruang diakronika dan ruangan labor, menjadi saksi biksi keberhasilan periode pertama era UNP. Hal unik yakni pembuatan ruangan-ruangan tersebut dilakukan oleh dosen-dosen jurusan sejarah di waktu libur. Pembangunan bangunan menggunakan beberapa barang bekas. Adanya bangunan-bangunan tersebut menjadi sebuah kebanggaan bagi jurusan sejarah (Zafri, 2018). Catatan penting pada periode awal Jurusan Sejarah berhasil membuka satu prodi baru yaitu Prodi Sosiologi Antropologi pada tahun 1999. pencapaian yang cukup sulit dilakukan pada waktu itu. Pada tahun 2000 dibuka penerimaan mahasiswa pertama. Tujuan dibuka prodi ini untuk memunculkan calon-calon pendidikan sosiologi yang dibutuhkan di seokolah menengah atas (Basri, 2018).

Pada periode pertama ini pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Jurusan Sejarah selama periode awal UNP, telah menunjukkan progres walaupun hasil belum memuaskan. hanya ada 3 pengabdian masyarakat oleh dosen Sejarah. Peninjauan ulang oleh pimpinan jurusan terkait peningkatan pengabdian masyarakat perlu ditinjau kembali untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang lebih baik.

Pada periode kedua yang diketuai oleh Drs. Bustamam, Jurusan Sejarah pernah mengadakan konferensi dan *Workshop* Internasional tentang “Kedudukan Etnis Tionghoa Indonesia dalam Proses Dekolonisasi 1930-an s/d 1960-an”, untuk pertama kali. Kegiatan tersebut merupakan torehan sejarah penting yang harus diingat khususnya mahasiswa dan dosen-dosen Jurusan Sejarah. Hal positif yang pernah dilaksanakan Jurusan Sejarah yang mestinya dapat diwujudkan kembali (Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2006b). Konferensi dilaksanakan pada tanggal 19 – 21 Juni 2006, selama tiga hari dalam dua bentuk kegiatan sebagai

berikut: hari pertama di Gedung Himpunan Bersatu Teguh (HBT). Pembukaan konferensi dan sekaligus diikuti dengan kegiatan konferensi berupa mendengar orasi dari *keynot speaker*, dan sesi-sesi diskusi yang akan dihadiri oleh peserta dalam jumlah yang lumayan besar, sekitar 150 peserta. Hari kedua dan ketiga di Hotel Bumi Minang Padang, konferensi diadakan dalam bentuk *workshop* atau temu karya. Konferensi ini dilaksanakan dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris (Erniwati, 2018; Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2006b; Noerdin, 2018).

Panitia Pelaksana :

Koordinator	: Erniwati, S.S, M.Hum
Wakil	: Drs. Ikhwan, M.Si
Sekretaris	: Budi Kurniawan, S.S, MSW : Hendra Naldi, S.S, M.Hum
Bendahara	: Ike Syilvia, S.IP, M.Si
Sekretariat	: Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si : Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si
Acara	: Nora Susilawati, Sos, M.Si
Humas	: M. Isa Gautama, M.Si
Logistik	: Drs. Zafri, M.Pd : Drs. Wahidul Basri, M.Pd

Walaupun demikian program studi sejauh ini belum berkembang dengan baik mengingat struktur dan pembagian kerja belum terpola dengan baik. Akibatnya terjadi tumpang tindih di dalam proses kerja, disertai dengan kurangnya komunikasi terhadap berbagai unsur dalam organisasi program studi. Hal tersebut dapat dilihat dari kerjasama dalam pengelolaan lembaga program studi masih lemah, rencana pengembangan masih berjalan secara isidentil, komunikasi lulusan jarang dilakukan. Diperlukan kerjasama yang lebih sinergis dan perencanaan berkelanjutan serta pembagian job yang jelas dan penataan administrasi yang baik (Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2006a).

Periode awal kepemimpinan Hendra Naldi, SS, M.Hum, cukup banyak “guncangan” yang terjadi. Guncangan tersebut tidak hanya dari permasalahan birokrasi namun diperparah dengan bencana alam yang

melanda Sumatra Barat kala itu. Sebagian bangunan kampus UNP runtuh, termasuk bangunan di lingkungan Jurusan Sejarah. Hal tersebut tentu berdampak pada aktifitas perkuliahan dan administrasi jurusan. Perkuliahan dialokasikan ke gedung SMK Pembangunan UNP dan gedung MKU. Seluruh jurusan yang tergabung dalam Fakultas Ilmu Sosial digabungkan ke kedung fakultas. Masing-masing jurusan mendapatkan satu ruangan. Aktifitas-aktifitas administrasi, ruang kajar, ruang dosen, dan ruang baca ada dalam satu lingkungan yang sama. Sebuah suasana yang tentunya tidak diinginkan, namun harus tetap dirasakan (Naldi, 2018).

Kedaan yang terbatas tidak membuat pengurus jurusan patah semangat. Bangkit dan terus berbenah, khususnya dalam penguatan tata kelola jurusan. Pengurus bertujuan untuk menyelenggarakan layanan administrasi akademik yang mengacu pada layanan prima. Tuntutan perguruan tinggi modern harus memiliki tata kelola yang teratur. Tata kelola yang baik merupakan *icon* terhadap perguruan tinggi modern saat ini. Keberhasilan pada periode Hendra Naldi yang sangat menonjol ialah terciptanya tata kelola yang baik. Peningkatan kinerja tata kelola jurusan yang mumpuni dan pelayanan dengan sistem transparansi merupakan tujuan utama pada periode ini. terwujudnya program tersebut dapat dilihat dalam hal mempercepat dan memperpendek sistem birokrasi. Sistem birokrasi yang cepat dan tanggap merupakan nilai positif dari sebuah lembaga administrasi. Terwujudnya hal tersebut di Jurusan Sejarah merupakan sebuah kebanggaan tersendiri untuk civitas akademika. Hal sederhana yang dapat kita saksikan di Jurusan Sejarah ialah dalam pengurusan surat-menyurat (Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2015).

Akreditasi merupakan sebuah prestasi yang dimiliki suatu jurusan. Baiknya sebuah status atau terakreditasi A sebuah jurusan tidak terlepas dari kepemimpinan dan perananan dosen-dosen. Kelengkapan data-data adalah modal untuk terwujudnya sebuah jurusan terakreditasi A. Masing-masing prodi harus membentuk tim khusus yang terdiri dari empat orang dosen. Melalui tim, akan diurus segala keperluan akreditasi, seperti merekap data jumlah lulusan prodi, jumlah alumni, kinerja para dosen, dan prestasi yang pernah di raih. Akreditasi sangat berpengaruh bagi mahasiswa yang telah lulus dalam menempuh karir. mahasiswa akan sulit mencari pekerjaan jika akreditasi jurusannya bermasalah.

Tahun 2017 Jurusan Sejarah mendapat kesempatan untuk melakukan re-akreditasi. saat ini akreditasi Jurusan Sejarah adalah B, yang akan kadaluarsa pada tanggal 10 Februari 2018. Akreditasi kali ini melibatkan seluruh unsur dari Jurusan Sejarah mulai dari dosen, pegawai dan beberapa

mahasiswa juga ikut terlibat dalam proses re-akreditasi tersebut. Waktu, tenaga, dan pikiran dikerahkan dalam waktu yang sangat singkat untuk menyelesaikan tiap-tiap bahan yang harus dilengkapi. Hasil kerja keras oleh Pengurus Jurusan dan dosen-dosen terlibat “berbuah manis.” Tahun 2018 Jurusan Sejarah telah mengalami perubahan menjadi Jurusan terakreditasi A. Hal ini tidak terlepas dari peranan pimpinan jurusan dan hasil-hasil karya dosen Jurusan Sejarah (Asri, 2018; Erniwati, 2018).

Manajemen jurusan dari awal periode UNP telah membawa Jurusan Sejarah kearah yang lebih baik. Mulai dari proses kepemimpinan yang mewujudkan visi dan misi dan tentu banyak tantangan yang dihadapi dan resiko yang diambil oleh masing-masing periode sehingga telah banyak program terwujud selama era UNP.

KESIMPULAN

Selama era UNP Jurusan Sejarah per periode memiliki prestasi tersendiri. Pada periode awal Jurusan Sejarah mampu melengkapi fasilitas Jurusan dengan memiliki ruang diorama, perpustakaan, ruang pengelolaan diakronika dan. Periode kedua Jurusan Sejarah pernah melaksanakan Konferensi dan workshop Internasional untuk pertama kalinya. periode selanjutnya Jurusan Sejarah dapat mewujudkan tata kelola yang baik sehingga menghasilkan pelayanan administrasi dengan prima. Catatan gemilang di periode terakhir atau yang sedang berlangsung saat ini, Jurusan Sejarah memperoleh Akreditasi A. Perkembangan Jurusan Sejarah selama 19 tersebut, dapat dikatakan organisasi ini telah memalui beberapa tahap dan proses yang panjang sehingga dapat menjadi sebuah Jurusan yang telah memiliki eksistensi yang besar.

REFERENSI

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Jurusan Sejarah*. Jakarta: ArRuzz Media.
- Asri, Z. (2018). *Wawancara*. Padang.
- Basri, W. (2018). *Wawancara*. Padang.
- Erniwati. (2018). *Wawancara*. Padang.
- Gottschalk, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. (N. Notosusanto, Ed.). Jakarta: UI Press.
- Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. (2006a). *Evaluasi diri Prodi Pendidikan Sejarah Tahun 2006*. Padang.
- Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. (2006b). *Lampiran Evaluasi Diri*. Padang.

- Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. (2015). *Laporan Akhir Jabatan Pimpinan Jurusan Sejarah FIS UNP Periode 2007-2015*. Padang.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 6 Tahun 2012, Pub. L. No. 12 (2012). Indonesia.
- Naldi, H. (2018). *Wawancara*. Padang.
- Noerdin, B. (1979). *Perkembangan Seperempat Abad IKIP Padang*. PADang: Universitas Negeri Padang.
- Noerdin, B. (2018). *Wawancara*. Padang.
- Universitas Negeri Padang. (2001). *Rencana Strategis UNP 2001-2005*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Wirawan. (2014). *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Prilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zafri. (2018). *Wawancara*. Padang.
- Zainul, A., & Saripudin, D. (2004). *50 Tahun Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, 1954-2004: Mozaik Pemikiran tentang Sejarah, Pendidikan Sejarah dan Budaya*. Bandung: Historia Utama Press.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Perpustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zed, M., Adnan, A., & Aisiah, A. (2018). *Sejarah Ringkas Universitas Negeri Padang (1954-2018)*. Padang: UNP Press.